MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN PANTOMIM PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA TUNAS MUDA DESA NGLETIH KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN2014/2015

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

IHDA TASHLIHATUL ULUM

NIM:13.1.01.11.0108 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi Oleh

IHDA TASHLIHATUL ULUM

NPM. 13.1.01.11.0108P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN PANTOMIM PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA TUNAS MUDA DESA NGLETIH KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Disetujui Dan Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi.	ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

ii

Skripsi Oleh

IHDA TASHLIHATUL ULUM

NPM. 13.1.01.11.0108P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN PANTOMIM PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA TUNAS MUDA DESA NGLETIH KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 30 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.	.....
2. Penguji I	: ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.	.....
3. Penguji II	: HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi.	.....

Mengetahui
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN PANTOMIM PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA TUNAS MUDA DESA NGLETIH KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN2014/2015

IHDA TASHLIHATUL ULUM

NIM:13.1.01.11.0108 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Ihda.taslihatululum@yahoo.co.id

Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa anak kelompok B TK Dharma Wanita Tunas Muda Desa Ngletih Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, bahwa dalam pengembangan aspek motorik kasar masih lemah terutama dalam mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah. Maka dari itu diadakan kegiatan Pantomim yang dapat menarik dan dapat mengatasi masalah tersebut.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok B TK Dharma Wanita Tunas Muda Desa Ngletih Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri yang jumlah muridnya 15 anak terdiri dari 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Adapun metode pengumpulan data adalah dengan Unjuk Kerja.

Hasil perolehan pada siklus I menunjukkan bahwa anak belum tuntas sebanyak 8 anak dengan presentasi 40,6% sedangkan yang mengalami tuntas belajar sebanyak 7 anak dengan prosentasi 59,4%. Pada Siklus II menunjukkan bahwa anak yang belum tuntas sebanyak sebanyak 6 anak dengan prosentasi 32,2% sedang yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 9 anak dengan prosentase 67,8%. Pada Siklus III menunjukkan bahwa anak yang belum tuntas sebanyak 2 anak dengan prosentase 16,6% sedang yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 13 anak dengan prosentase 83,4%. Nilai dari Siklus III ini sudah menunjukkan kriteria ketuntasan sesuai yang diharapkan, maka penelitian ini sudah dikatakan berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan Pantomim dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Tunas Muda Desa Ngletih Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Disarankan bagi guru Taman Kanak-Kanak hendaknya di dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) kegiatan Pantomim dapat dikembangkan untuk merangsang aspek motorik kasar anak. Selain itu guru juga dapat meningkatkan motorik kasar anak melalui kegiatan fisik lainnya.

Kata Kunci: Motorik Kasar, Pantomim

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsang atau stimulan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Usia dini adalah usia 0-6 tahun yang merupakan usia pada masa keemasan seorang anak.Pada masa ini segala potensi pada anak harus di kembangkan secara menyeluruh dari segi kognitif,bahasa,sosial-emosional,dan fisik motorik.Sehubungan dengan potensinya dalam perkembangan fisik motorik,anak usia dini memiliki energi yang sangat tinggi.Energi ini dibutuhkan untuk melakukun berbagai kegiatan yang diperlukan dalam meningkatkan ketrampilan fisik,baik yang berkaitan dengan ketrampilan motorik kasar maupun motorik halus.Kegiatan fisik dan pelepasan energi dalam jumlah besar merupakan karakteristik aktivitas anak pada masa ini.Hal itu disebabkan oleh energi yang dimiliki anak dalam jumlah yang besar tersebut memerlukan penyaluran melalui berbagai aktivitas fisik,baik kegiatan fisik yang berkaitan dengan gerakan motorik kasar maupun gerakan motorik halus.

Taman Kanak-Kanak atau TK merupakan Pendidikan Anak Usia dini pada jalur pendidikan formal sebelum memasuki Sekolah Dasar.Lembaga ini sangat strategis dan dapat menampung anak usia 4-6 tahun.Usia ini merupakan masa emas dimana perkembangan fisik motorik,intelektual,emosional, bahasa dan sosial berlangsung sangat cepat. Menurut

Bloom (dalam Sujiono, 2007) hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan otak anak usia 0-4 tahun=50%,0-8 tahun=80%,0-18 tahun=100%. Pada masa ini jangan diabaikan,perlu ditangani secara cermat dan hati-hati.Maka dari itu,suatu lembaga harus dapatmemberikan berbagai macam rangsangan atau stimulan guna menunjang perkembangan jasmani dan rohani yang ikut menentukan keberhasilan anak didik mengikuti pendidikannya di kemudian hari.

Pendidikan Anak Usia Dini memberikan kesempatan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan berekspresi dengan berbagai cara dan media kreatif.Dalam hal ini,menitikberatkan pada kegiatan pengembangan motorik kasar anak.Terdapat bermacam-macam kegiatan untuk mengembangkan motorik kasar seperti berjalan maju/mundur,meloncat,berlari,merayapdanmerangkak,menendang,menangkap dan melambungkan,menari serta senam.Dalam penelitian ini lebih menekankan pada kegiatan mengekspresikan berbagai gerakan kepala,tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dengan lentur yakni dengan kegiatan pantomim.

Di TK DW Tunas Muda Desa Ngletih kelompok B tahun pelajaran 2014/2015,diketahui terdapat 15 anak didik,dari jumlah tersebut untuk pengembangan motorik kasar melalui kegiatan pantomim hanya 3 anak mendapat bintang 3 sedangkan sisanya masih mendapat bintang 1 dan 2. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat anak dalam mengikuti kegiatan pantomim. Anak lebih menyukai kegiatan menari dan senam. Anak-anak lebih menyukai kegiatan menari karena selain musik juga terdapat nyanyian sehingga mereka dapat bernyanyi sambil menari. Anak-anak juga lebih menyukai senam karena gerakannya mudah diikuti. Selain itu juga merupakan kegiatan rutin tiap hari sehingga lebih mudah diterima anak.Selain hal tersebut di atas, anak juga lebih menyukai kegiatan menari dan senam dikarenakan guru jarang memberikan kegiatan pantomim. Alasannya adalah tingkat kesulitan pada kegiatan pantomim sangat sulit. Kegiatan pantomim membutuhkan ekspresi, mimik wajah dan kelenturan. Serta tidak kalah pentingnya adalah kesesuaian antara gerakan dan irama musik yang mengiringi. Guru juga lebih sering memberikan kegiatan menari dan

senam daripada kegiatan pantomim disebabkan jarang sekali lomba pantomim untuk anak, sedangkan lomba menari dan senam lebih sering. Hal itulah yang menyebabkan guru kurang antusias saat mengajarkan kegiatan pantomim.

Pada lembaga pendidikan TK Dharma Wanita Tunas Muda Desa Ngletih Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, kegiatan pantomim jarang dilaksanakan. Hal ini disebabkan kurangnya fasilitas yang dimiliki. Lembaga TK hanya memiliki tape recorder saja. Sehingga hanya bisa menggunakan kaset pita untuk melakukan kegiatan menari dan senam. Padahal untuk kegiatan pantomim media yang tersedia adalah CD/DVD . Ruang kelas di lembaga TK Dharma Wanita Tunas Muda Desa Ngletih Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri juga kurang mendukung dilaksanakannya kegiatan pantomim. Ruang kelas yang sempit menyebabkan guru kurang antusias dalam kegiatan pantomim. Untuk melaksanakan kegiatan pantomim, guru harus bongkar pasang tempat belajar. Sebelum melaksanakan kegiatan pantomim guru menyisihkan meja dan bangku kemudian dikembalikan seperti semula untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya. Hal ini sangat menyita waktu dan tenaga guru, sehingga kegiatan pantomim dirasakan kurang efektif untuk dilakukan.

Selain kedua hal di atas salah satu penyebab pengembangan motorik kasar melalui kegiatan pantomim kurang maksimal adalah kurangnya kreatifitas guru. Dalam hal ini guru tidak dapat membuat kegiatan pantomim menjadi lebih menarik dan disenangi anak. Guru tidak dapat berekspresi secara maksimal dikarenakan belum pernah ada sosialisasi atau pelatihan tentang pantomim. Guru tidak memiliki sumber belajar yang terkait dengan kegiatan pantomim. Sehingga pelaksanaan kegiatan pantomim kurang maksimal.

Dalam kegiatan pantomim sikap mental seorang guru sangat penting. Ekspresi,mimik wajah serta gerak tubuh harus lepas. Akan tetapi, guru cenderung malu untuk berekspresi dan berkreasi. Hal ini disebabkan karena disaksikan oleh wali murid. Sehingga kreatifitas guru dalam kegiatan pantomim kurang maksimal.

Maka dari itu perlu adanya pengenalan kegiatan motorik kasar melalui kegiatan pantomim. Kegiatan pantomim yang menarik dan variatif diharapkan dapat mengatasi penyebab

hal-hal tersebut. Tindakan ini diterapkan pada anak didik kelompok B TK DW Tunas Muda Desa Ngletih Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2014/2015.

Fungsi dari kegiatan pantomim adalah selain untuk mengekspresikan berbagai gerakan kepala,tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dengan lentur.Juga melatih koordinasi anggota tubuh untuk kelenturan keseimbangan dan kelincahan.

Dari penjelasan diatas,penulis ingin mengetahui apakah pengembangan motorik kasar dapat dicapai melalui kegiatan pantomim pada anak didik kelompok B TK DW Tunas Muda Desa Ngletih Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015. Pertanyaan inilah yang akan dijawab melalui penelitian tindakan kelas ini.

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik Kelompok B TK Dharma Wanita Tunas Muda Ngletih Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri sebanyak 15 anak. Lokasi penelitian dilaksanakan di:

Nama TK : TK Dharma Wanita Tunas Muda

Alamat : Dusun Ngletih Barat RT.01 Desa Ngletih Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri

Kepala Sekolah : Ena Susilowati, S.Pd.AUD

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan dalam (action research). Karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Pola berpikir deduktif digunakan untuk menjelaskan fenomena yang bersifat khusus dari konsep yang umum. Logika yang dipakai adalah logika positivistik dan menghindari hal-hal yang bersifat subjektif. Proses penelitian juga mengikuti prosedur yang telah direncanakan (Sudjana : 2001).

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini berbentuk spiral dan siklus yang satu ke siklus yangberikutnya. Setiap siklus Planning (rencana), Action (tindakan), Observasi (pengamatan), dan Reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi, sebelum masuk

siklus 1 dilakukan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Siklus dari tahan-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:

Bagan 3.1

Siklus Tahap PTK

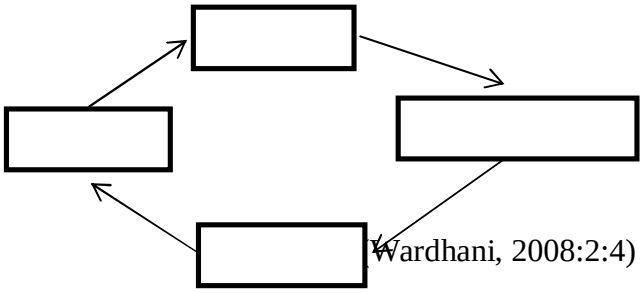

(Wardhani, 2008:2:4)

Menurut Kemmis dan Mc. Tahhart (dalam Kunandar, 2008), peneliti tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat "momentum" esensial yaitu sebagai berikut: (1) Penyusunan rencana, (2) Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi.

1. Penyusunan rencana (planning) adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Sebelum mengadakan penelitian, penelitian menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen.
2. Tindakan (action) adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana sebagai upaya membangun konsep anak didik serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran.
3. Pengamatan (observasi), berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Observasi juga perlu direncanakan dan juga didasarkan dengan keterbukaan pandangan dan pikiran serta bersifat responsif.
4. Refleksi, (reflection) adalah mengingatkan dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamatan membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II di Kelompok B TK Dharma Wanita Tunas Muda Ngletih Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan jumlah peserta didik 15 anak. Setiap anak atau individu mempunyai karakteristik yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat perkembangan. Selain tingkat perkembangan faktor

lingkungan sosial keluarga dan masyarakat, tempat anak tinggal juga mempengaruhi karakteristik anak sehingga dibutuhkan media dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan potensi anak tanpa membebani orang tua dengan biaya yang besar.

Penelitian ini berlangsung dalam jangka waktu 3 Minggu pada bulan Januari 2015. Adapun rincian Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan terbagi dalam perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas yaitu Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) Rencana Kegiatan Harian (RKH), Metode Pembelajaran, Format Penilaian, Kemampuan Motorik, dan Pedoman Observasi.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaborasi. Model kolaborasi digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan rancangan modeldengan 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu:

1. Penyusunan rencana (planing)
2. Pelaksanaan tindakan (action)
3) Pengamatan (Observasi), dan
4) Refleksi (reflection)

Sedangkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk penelitian ini akan dilaksanakan pada :

No.	Jadwal	Pelaksanaan	Tema
1.	Siklus I	Januari 2015	Rekreasi
2.	Siklus II	Januari 2015	Rekreasi
3.	Siklus III	Januari 2015	Rekreasi

b. Pelaksanaan/ Implementasi

Pada tahap penelitian ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagai yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan metode Demonstrasi.

Dengan langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut:

1) Guru menyiapkan media yang akan digunakan

2) Guru memberikan materi/ penjelasan tentang pantomim
3) Guru memberi contoh gerakan pantomim dalam satu cerita sekaligus, anak memperhatikan
4) Guru memberi contoh tiap gerakan
5) Anak secara bersama-sama menirukan gerakan guru
6) Anak secara bergantian melakukan gerakan pantomim sesuai contoh guru.
7) Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
8) Guru mengevaluasi pembelajaran.

Pengamatan

Pada pelaksanaan tahap pengamatan ini guru observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran, terutama saat anak melakukan kegiatan pantomim dengan motode demonstrasi.

Skor Indikator

★: Belum berkembang

★★: Mulai berkembang

★★★: Berkembang sesuai harapan

★★★★ :Berkembang sangat baik

Menurut Hadi (2000) Observasi adalah pengataman dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki meliputi kegiatan pengamatan perhatian, suatu objek yang digunakan seluruh alat. Sedangkan Menurut Kunandar (2008) Observasi dalam PK adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja proses belajar mengajar. Jadi mengobservsi adalah pengamatan langsung melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, meraba, mengecap.

Disini guru sebagai peneliti melakukan pengamatan terhadap segala fenomena yang muncul dalam setia siklus sebagai alat pengambilan peneliti membuat checklist, yaitu suatu data yang berisi nama obyek subjek dan faktor-faktor yang hendak diteliti. Untuk mensistimkan catatan observasi. Teknik observasi yang dilakukan dalam

penelitian ini adalah menggunakan format yang sudah dipersiapkan. Sehingga tinggal memberikan tanda pada lembar observasi.

d. Tindakan

Tahap akhir dari siklus adalah refleksi. Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi (Kunandar, 2008:75). Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat untuk mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditentukan untuk mengukur keberhasilan tindakan. Hasil refleksi digunakan untuk bahan pertimbangan apakah revisi rencana siklus dihentikan, karena sudah mencapai semua indikator keberhasilan yang telah ditetepkan. Kemudian peneliti dan kolabolator menyepakati untuk mengakhiri tindakan pada siklus selanjutnya

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang ditetapkan
   a. Data tentang kemampuan penjumlahan pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita Tunas Muda Ngletih Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

Teknik dan Instrumen yang digunakan.

a. Data tentang kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan pantomim anak Kelompok B TK Dharma Wanita Tunas Muda Ngletih Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrument pedoman/ rubrikpenilaian unjuk kerja.
b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan lembar unjuk kerja. Adapun lembar unjuk kerja terdiri dari :
   1) Format lembar penilaian unjuk kerja.
      Format lembar unjuk kerja anak dipakai untuk mengetahui aktifitas yang dilakukan anak ketika proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.1

Format Lembar Penilaian Unjuk Kerja Anak

No.	Nama Anak	Aspek yang dinilai												Rata-rata
		Minat				Ekspresi				Kelenturan/ Kelincahan				
		★	★★	★★★	★★★★	★	★★	★★★	★★★★	★	★★	★★★	★★★★	
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
Dst														

Keterangan :

★: Belum berkembang

★★: Mulai berkembang

★★★: Berkembang sesuai harapan

★★★★: Berkembang sangat baik

Format lembar Observasi guru.

Penilaian terhadap guru selaku peneliti digunakan sebagai acuan apakah sewaktu mengadakan proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya

Tabel 3.2

Format Lembar Observasi Guru

No.	Item Observasi	B	C	K
1.	Guru menyimpulkan apersepsi			
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kemampuan motorik kasar dalam kegiatan pantomim			
3.	Guru menggunakan metode pantomim			
4.	Guru aktif mengajari dan membimbing anak dalam kegiatan pantomim			
5.	Guru memberikan motivasi anak dalam kegiatan pantomim			
	Jumlah			

Keterangan :

B =Baik

C =Cukup

K =Kurang

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik-teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentasi yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

Untuk menganalisa data proses pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \; x \; 100$$

Keterangan:

P : Hasil jawaban dalam %

f : Nilai yang diperoleh

N : Jumlah item yang diperoleh dikali dengan nilai yang tertinggi
(Sujono, 2000:40)

2. Membandingkan ketuntasan belajar (persentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.
Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III mencapai sekurang-kurangnya 75%)

E. Rencana dan Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 Minggu pada bulan Januari 2015.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Dharma Wanita Tunas Muda Desa Ngletih Kecamatan Kandat pada anak kelompok B tahun pelajaran 2014/2015. Lembaga TK Dharma Wanita Tunas Muda Ngletih merupakan suatu pendidikan prasekolah pada jalur formal dibawah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Jumlah murid kelompok B pada tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 15 anak terdiri dari 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

TK Dharma Wanita Tunas Muda Ngletih beralamat di Dsn. Ngletih Barat RT 01 RW 00 Desa Ngletih Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Lembaga ini berstatus swasta milik Yayasan Dharma Wanita Desa Ngletih Kecamatan Kandat. TK Dharma Wanita Tunas Muda Ngletih dipilih sebagai tempat penelitian karena peneliti bertugas di lembaga tersebut. Sehingga diyakini peneliti mengetahui dengan baik kondisi siswa di lembaga tersebut.

Penelitian ini menggunakan tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dilakasanakan pada anak kelompok B dengan kegiatan pantomim untuk meningkatkan motorik kasar anak. Peneliti bekerja sama dengan guru kelompok sebagai kolaborator yang melaksanakan

kegiatan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan rencana kegiatan belajar yang telah disusun.

A. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari tiga siklus secara berulang yang meliputi siklus I, siklus II dan siklus

III. Setiap siklus meliputi empat tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2015 selama satu kali pertemuan. Materi pokok pada pertemuan siklus I adalah melakukan kegiatan pantomim menirukan orang yang sedang mengendarai mobil dengan tehnik yang telah diajarkan. Siklus I dihadiri oleh 15 anak dan dua orang guru, salah satu guru sebagai kolaborator. Agar kegiatan berjalan efektif telah dibuat Rencana Kegiatan Harian (RKH).

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2015, sebanyak satu kali pertemuan. Waktu yang diperlukan 20 menit. Jumlah siswa kelompok B yang hadir sebanyak 15 anak. Pada siklus ini kegiatan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH). Kegiatan diawali dengan berdoa bersama, kemudian guru mengecek kehadiran anak. Pada kegiatan inti guru memperkenalkan kegiatan pantomim kepada anak.Guru memberikan contoh bergerak menirukan orang yang sedang mengendarai mobil . Untuk membawa anak dalam suasana gembira guru terlebih dahulu mengajak anak bernyanyi. Selanjutnya guru menjelaskan gerakan pantomim yang sesuai dengan kegiatan orang yang sedang mengendarai mobil. Guru memberi contoh gerakan orang membuka pintu mobil lalu duduk

Kemudian memutar kunci untuk menyalakan mobil. Selajutnya memasukkan gigi porsneling lalu menirukan memutar-mutar setir untuk mengendalikan arah mobil. Kemudian memperagakan secara langsung. Anak-anak diminta mengamati dan memperhatikan penjelasan guru. Selanjutnya anak-anak diminta memperagakan pantomim menirukan orang mengendarai mobil. Peneliti menggunakan model pembelajaran kelompok sehingga

kegiatan dilaksanakan secara bergantian.

Peneliti bersama observer mengamati kegiatan anak. Selama kegiatan berlangsung, guru memberi motivasi dan bimbingan serta membuat catatan-catatan tentang kesulitan yang dialami anak.

c. Tahap Pengamatan

Peneliti bersama observer melakukan pengamatan dan penilaian selama kegiatan berlangsung. Pengamatan dilaksanakan mulai dari awal kegiatan dan pada saat pelaksanaan kegiatan pantomime. Hasil pengamatan kemudian dicatat dalam lembar / format penilaian unjuk kerja anak.

Analisa daya penilaian dalam kegiatan pantomim pada siklus I sebagai berikut:

$$X = \frac{(n \times 4) + (n \times 3) + (n \times 2) + (n \times 1)}{N \times \text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat pada kegiatan pantomime berdasarkan table 4.1

$$X = \frac{(0 \times 4) + (7 \times 3) + (6 \times 2) + (2 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{0 \times 21 + 12 + 2}{60} \times 100\%$$

$$= \frac{35}{60} \times 100\%$$

$$= 58{,}3\ \%$$

Jadi perhitungan data berdasarkan minat anak pada kegiatan pantomim menunjukkan potensi sebesar 58,3 %

2. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan ekspresi pada kegiatan pantomime berdasarkan table 4.1

$$X = \frac{(0 \times 4) + (7 \times 3) + (6 \times 2) + (2 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{0 \times 21 + 12 + 2}{60} \times 100\%$$

$$= \frac{35}{60} \times 100\%$$

$$= 58{,}3\ \%$$

Jadi perhitungan data berdasarkan ekspresi anak pada kegiatan pantomim menunjukkan potensi sebesar 58,3 %

Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kelenturan/ kelincahan anak pada kegiatan pantomime berdasarkan table 4.1

$$X = \frac{(0 \times 4) + (7 \times 3) + (8 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{0 \times 21 + 16 + 0}{60} \times 100\%$$

$$= \frac{37}{60} \times 100\%$$

$$= 61{,}7\ \%$$

Jadi perhitungan data berdasarkan kelenturan/ kelincahan anak pada kegiatan pantomim menunjukkan potensi sebesar 61,7 %

Prosentasi keseluruhan dari hasil dapat dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{\sum xi}{N} \quad \frac{\text{Prosentasi Masing-masing Skor}}{\text{Jumlah Indikator Penilaian}}$$

$$X = \frac{58{,}3\ \% + 58{,}3\ \% + 61{,}7\%}{3}$$

$$= \frac{178{,}3\ \%}{3}$$

$$= 59{,}4\ \%$$

Jadi berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan daa siklus pertama penilaian anak dalam kegiatan pantomim dengan prosentase 59,4%

d. Tahap Refleksi

Nilai persantase ketuntasan belajar anak pada siklus I dapat dinyatakan :

Tabel 4.2 Persentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I

No	Hasil Penilaian	Jumlah	Persentase
1.	Tuntas	7	59,4%
2.	Belum Tuntas	8	40,6%
Jumlah		**15**	**100%**

Data ini menunjukkan bahwa anak yang tuntas dalam pembelajaran pada siklus I diperoleh nilai persentase 59,4%. Diharapkan pada siklus selanjutnya kemampuan motorik kasar dengan kegiatan pantomim lebih meningkat.

Berdasarkan data hasil pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan adalah sebagai berikut :

- Kurangnya minat anak dalam kegiatan pantomim.
- Anak masih kesulitan dalam melakukan gerakan dengan lentur.
- Anak melakukan gerakan dengan ekspresi yang masih kurang.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

a. **Tahap Perencanaan**

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2015 selama satu kali pertemuan. Materi pokok pada pertemuan siklus II adalah dengan menirukan orang yang sedang naik sepeda. Siklus II dihadiri oleh

15anak dan dua orang guru, salah satu guru sebagai kolaborator. Agar kegiatan berjalan efektif telah

dibuat Rencana Kegiatan Harian (RKH).

Tindakan yang dilaksanakan pada siklus II ini ditetapkan berdasarkan hasil refleksi siklus I yaitu proses pembelajaran dengan kegiatan pantomime menirukan gerakan orang yang sedang berkendara. Anak yang telah memiliki minat yang besar dan mampu menirukan contoh gerakan dengan baik dan benar pada siklus I digabung menjadi satu kelompok dengan anak yang kurang memiliki minat dan belum mampu menirukan contoh gerakan dengan baik dan benar pada kegiatan pantomim.

b. **Tahap Pelaksanaan**

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2015, sebanyak satu kali pertemuan. Waktu yang diperlukan 20 menit. Jumlah siswa kelompok B yang hadir sebanyak 15 anak. Pada siklus ini kegiatan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH).

Kegiatan diawali dengan berdoa bersama, kemudian guru mengecek kehadiran anak. Anak yang kurang memiliki minat pada kegiatan pantomim diberikan motivasi dan semangat. Anak yang kurang lentur dan kurang berekspresi ditempatkan pada posisi didepan sehingga lebih mudah mengamati dan menirukan guru. Sedangkan anak yang sudah mampu melakukan gerakan dengan lentur dan berekspresi ditempatkan pada posisi belakang.

Pada kegiatan ini guru memperagakan gerakan pantomim orang yang sedang mengendarai sepeda. Kemudian anak diminta memperagakan gerakan yang telah diperagakan oleh guru. Selanjutnya guru meminta anak untuk memperhatikan dan mengamati dengan baik bagaimana gerakannyadan ekspresinya. Peneliti menggunakan model pembelajaran kelompok sehingga kegiatan dilaksanakan secara bergantian.

Peneliti bersama observer mengamati kegiatan anak. Selama kegiatan berlangsung, guru memberi motivasi dan bimbingan serta membuat catatan-catatan tentang kesulitan yang dialami anak.

c. **Tahap Pengamatan**

Peneliti bersama observer melakukan pengamatan dan

penilaian selama kegiatan berlangsung. Pengamatan dilaksanakan mulai dari awal kegiatan dan pada saat pelaksanaan kegiatan pantomim. Hasil pengamatan kemudian dicatat dalam lembar/ format penilaian unjuk kerja anak.

Analisa daya penilaian dalam kegiatan pantomim pada siklus I sebagai berikut:

$$X = \frac{(n \times 4) + (n \times 3) + (n \times 2) + (n \times 1)}{N \times \text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat pada kegiatan pantomime berdasarkan table 4.3

$$X = \frac{(3 \times 4) + (6 \times 3) + (6 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{12 \times 18 + 12 + 0}{60} \times 100\%$$

$$= \frac{42}{60} \times 100\%$$

$$= 70{,}0\ \%$$

Jadi perhitungan data berdasarkan minat anak pada kegiatan pantomim menunjukkan potensi sebesar 70,0 %

2. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan ekspresi pada kegiatan pantomime berdasarkan table 4.3

$$X = \frac{(2 \times 4) + (5 \times 3) + (7 \times 2) + (1 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{8 \times 15 + 14 + 1}{60} \times 100\%$$

$$= \frac{38}{60} \times 100\%$$

$$= 63{,}4\ \%$$

Jadi perhitungan data berdasarkan ekspresi anak pada kegiatan pantomim menunjukkan potensi sebesar 63,4 %

Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kelenturan/ kelincahan anak pada kegiatan pantomime berdasarkan table 4.3

$$X = \frac{(3 \times 4) + (6 \times 3) + (6 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{12 \times 18 + 12 + 0}{60} \times 100\%$$

$$= \frac{42}{60} \times 100\%$$

$$= 70{,}0\ \%$$

Jadi perhitungan data berdasarkan kelenturan/ kelincahan anak pada kegiatan pantomim menunjukkan potensi sebesar 70,0 %.

Prosentasi keseluruhan dari hasil dapat dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{\sum xi}{N} \quad \frac{\text{Prosentasi Masing-masing Skor}}{\text{Jumlah Indikator Penilaian}}$$

$$X = \frac{70{,}0\ \% + 63{,}4\ \% + 70{,}0\ \%}{3}$$

$$= \frac{203{,}4\ \%}{3}$$

$$= 67{,}8\ \%$$

Jadi berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan daa siklus pertama penilaian anak dalam kegiatan

pantomim dengan prosentase 67,8 %

d. **Tahap Refleksi**

Nilai persantase ketuntasan belajar anak pada siklus II dapat dinyatakan :

Tabel 4.4 Persentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II

No	Hasil Penilaian	Jumlah	Persentase
1.	Tuntas	9	67,8%
2.	Belum Tuntas	6	32,2%
Jumlah		15	100%

Data ini menunjukkan bahwa anak yang tuntas dalam pembelajaran pada siklus I diperoleh nilai persentase 67,8%. Diharapkan pada siklus selanjutnya kemampuan motorik kasar dengan kegiatan pantomim lebih meningkat.

Berdasarkan data hasil pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini,terdapat temuan-temuan adalah sebagai berikut :

- Anak sudah memiliki minat dan melakukan gerakan dengan lentur.
- Anak melakukan gerakan dengan gerakan dengan ekspresi yang masih kurang.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2015 selama satu kali pertemuan. Siklus III dihadiri oleh 15 anak dan dua orang guru, salah satu guru sebagai kolaborator. Tidakan yang dilakukan pada siklus III, ditetapkan berdasarkan hasil dari siklus II. Agar kegiatan berjalan efektif telah dibuat Rencana Kegiatan Harian (RKH).

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2015, sebanyak satu kali pertemuan. Waktu yang diperlukan 20 menit. Jumlah siswa kelompok B yang hadir sebanyak 15 anak. Pada siklus ini kegiatan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH).

Kegiatan diawali dengan berdoa bersama, kemudian guru mengecek kehadiran anak. Guru memberikan contoh kegiatan pantomime dengan menirukan gerakan petani yang ada di daerah. pegunungan. Anak-anak diminta mengamati dan memperhatikan contoh serta penjelasan guru. Kemudian anak-anak

diminta menirukan contoh dengan baik dan benar. Peneliti menggunakan model pembelajaran kelompok sehingga kegiatan dilaksanakan secara bergantian.

Peneliti bersama observer mengamati kegiatan anak. Selama kegiatan berlangsung, guru memberi motivasi dan bimbingan serta membuat catatan-catatan tentang kesulitan yang dialami anak.

c. Tahap Pengamatan

Peneliti bersama observer melakukan pengamatan dan penilaian selama kegiatan berlangsung. Pengamatan dilaksanakan mulai dari awal kegiatan dan pada saat pelaksanaan kegiatan pantomime. Hasil pengamatan kemudian dicatat dalam lembar / format penilaian unjuk kerja anak.

Aspek yang diamati pada kegiatan ini meliputi :

1 Minat anak pada kegiatan pantomim.
2 Menirukan gerakan orang mengendarai mobil dengan lentur dan lincah.
3 Menirukan gerakan orang mengendarai mobil dengan ekspresi.

Analisa daya penilaian dalam kegiatan pantomim pada siklus III sebagai berikut

$$X = \frac{(n \times 4) + (n \times 3) + (n \times 2) + (n \times 1)}{N \times \text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat pada kegiatan pantomime berdasarkan table 4.5

$$X = \frac{(6 \times 4) + (7 \times 3) + (2 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{24 \times 21 + 4 + 0}{60} \times 100\%$$

$$= \frac{49}{60} \times 100\%$$

$$= 81{,}7\ \%$$

Jadi perhitungan data berdasarkan minat anak pada kegiatan pantomim menunjukkan potensi sebesar 81,7 %

Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan ekspresi pada kegiatan pantomime berdasarkan table 4.5

$$X = \frac{(6 \times 4) + (7 \times 3) + (2 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{24 \times 21 + 4 + 1}{60} \times 100\%$$

$$= \frac{49}{60} \times 100\%$$

$$= 81{,}7\ \%$$

Jadi perhitungan data berdasarkan ekspresi anak pada kegiatan pantomim menunjukkan potensi sebesar 81,7 %

Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kelenturan/ kelincahan

anak pada kegiatan pantomime berdasarkan table 4.5

$$X = \frac{(9 \times 4) + (4 \times 3) + (2 \times 2) + (0 \times 1)}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{36 \times 12 + 4 + 0}{60} \times 100\%$$

$$= \frac{52}{60} \times 100\%$$

$$= 86{,}7\ \%$$

Jadi perhitungan data berdasarkan kelenturan/ kelincahan anak pada kegiatan pantomim menunjukkan potensi sebesar 86,7 %

Prosentasi keseluruhan dari hasil dapat dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{\sum xi}{N} \quad \frac{\text{Prosentasi Masing-masing Skor}}{\text{Jumlah Indikator Penilaian}}$$

$$X = \frac{81{,}7\ \% + 81{,}7\ \% + 86{,}7\ \%}{3}$$

$$= \frac{250{,}1\ \%}{3}$$

$$= 83{,}4\ \%$$

Jadi berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan daa siklus pertama penilaian anak dalam kegiatan pantomim dengan prosentase 83,4 %

d. Tahap Refleksi

Nilai persantase ketuntasan belajar anak pada siklus III dapat dinyatakan :

Tabel 4.6 Persentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus III

No	Hasil Penilaian	Jumlah	Persentase
1.	Tuntas	13	83,4%
2.	Belum Tuntas	2	16,6%
Jumlah		**15**	**100%**

Data ini menunjukkan bahwa anak yang tuntas dalam pembelajaran pada siklus III diperoleh nilai persentase 83,4%. Dan dapat dinyatakan bahwa kemampuan motorik kasar melalui kegiatan pantomim pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Tunas Muda Desa Ngletih Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri sudah berhasil.

Berdasarkan data hasil pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini,terdapat temuan-temuan adalah sebagai berikut :

- Anak sudah antusias pada kegiatan pantomim.
- Anak dapat melakukan gerakan pantomim dengan lentur dan lincah.
- Anak sudah dapat melakukan kegiatan pantomim dengan penuh ekspresi.

B. Pembahasan Dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan kemampuan motorik kasar melalui kegiatan pantomim pada anak

kelompok B TK Dharma Wanita Tunas Muda Desa Ngletih Kecamatan Kandat pada siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.7
Data Hasil Pengamatan Pada Siklus I,Siklus II,Siklus III

No	Siklus	Jumlah siswa tuntas	Persentase
1.	I	7	59,3%
2.	II	9	67,8%
3.	III	13	83,4%

Hasil data siklus I, II dan III menunjukkan terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak pada kegiatanpantomim dengan teknik yang telah diajarkan. Pada siklus I, rata-rata ketuntasan belajar anak mencapai 59,4%. Rata-rata ketuntasan belajar pada siklus II mencapai 67,8% dan pada siklus III meningkat menjadi 83,4%.

2. Pengambilan Simpulan

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan ketuntasan belajar anak dari siklus I sampai siklus III. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi tindakanPembelajaran Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Pantomim pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Tunas Muda Desa Ngletih Kecamatan Kandat Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Asiyah, Siti, 2008, Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini, Jakarta: Universitas Terbuka

Aswin Hadis, Fawzia, 2003, Perkembangan Anak dalam Perspektis Pendidikan Anak Usia Dini. Buletin Padu Vol.2 No.01, April 2003, ISSN 1693-1974

Burhan, El Fanany, 2013, Penelitian Tindakan Kelas, Yogjakarta: Araska

Galih M.S.R, 2007, Kemampuan Anak dalam Menari dengan Menggunakan Metode Meniru, SAS dan Demonstrasi serta Eksperimen di TK Islam Al Madina, Semarang: Universitas Negeri Semarang

Kunandar, 2008, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru, Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa

Nugroho, Isfauzi Hadi, 2011, Bahan Ajar Metode Pengembangan Fisik

Motorik Anak Usia Dini, Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Priyasta, Anrisa, 2012, Pantonim, Bercerita Melalui Milik, http://teaterkiniberseri.org/2012/05pantonim-bercerita-melalui-milik. Html, diakses tanggal 15 Desember 2014

Purwanto, 2003, Evaluasi Hasil Belajar, Yogjakarta, Pustaka Belajar

Sari Ayah Bunda, 2001, Balita dan Masalah Perkembangannya, Jakarta: Gaya Favorit Press

Sari Ayah Bunda, 2002, Dari A Sampai Z tentang Perkembangan Anak, Jakarta: Gaya Favorit Press.

Setyanto, Agus, 2013, Pantonim: Pengertian, Sejarah, Contoh, dan Musik Pengiringnya, http://ndarima.bloogspot.com/2013/05/pantobim-pngertian-sejarah-contoh-dan. Html, diakses tanggal 15 Desember 2014

Sudijono, Anas, 2000, Pengantar Statistik Pendidikan, Bandung: Raja Grafindo Persada (Rajawali Perss)

Sudjana, Nana, dan Ibrahim, 2001, Pendidikan dan Pelatihan Pendidikan, Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sugiono, 2012, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta

Sujiono, 2007, Mengenai Perkembangan Otak Anak: Jakarta: Universitas Terbuka